

**MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO
ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

DELIMA EKA PUTRI SINAGA
2003110113

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **DELIMA EKA PUTRI SINAGA**
NPM : 2003110113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08:15 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si** (.....)

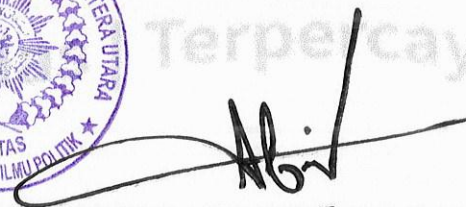
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHĀNI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **DELIMA EKA PUTRI SINAGA**


NPM : 2003110113

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment Dalam Melestarikan Budaya Melayu Di Kota Medan

Medan, 10 Juni 2024

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

NIDN. 0125018504

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0127048401

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Delima Eka Putri Sinaga** NPM **2003110113** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Juni 2024

Yang menyatakan,



Delima Eka Putri Sinaga

2003110113

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment Dalam Melestarikan Budaya Melayu Di Kota Medan”**. Dan tidak lupa pula sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan kita syafaatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Juhardi Sinaga** dan **Ibunda Erni Sri Wahyuni**, serta satu – satunya adik kandung penulis yaitu **Dwi Arini Sinaga** tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M,Si selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu dan kesabaran dan membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berarti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada Sanggar Tari Nusindo Entertainment yang telah memberikan izin untuk peneliti ini, baik pemilik sanggar maupun para penari yang telah membantu sebagai informan.
10. Kepada para sahabat penulis, Sheila Galuh Lukitasari, Teguh Eko Prasetyo, dan Doli Muhaymin Siregar yang senantiasa menemani serta banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir. Yulaika Sandi, M. Fajar Ichsan Thariq, Haykal Ikhsanul Hasan, dan Ratna Dewi Utami yang senantiasa mengingatkan serta selalu ada setiap penulis mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada grup Kerangwarning, terutama Yuliantika karena telah membantu penulis dalam menentukan judul skripsi ini. Serta seluruh teman – teman Fisip terutama prodi Ilmu Komunikasi yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.
12. Dan terakhir terima kasih kepada anak perempuan pertama yang cengeng, manja, dan keras kepala ini, yaitu diri saya sendiri, Delima Eka Putri Sinaga. Terima kasih karena telah lahir ke dunia meski tidak sedikit yang tidak ikut serta dalam merayakan hadirmu, namun tetap bersyukur dengan banyaknya manusia yang ikut senang atas kehadiranmu di dunia ini. Terima kasih sudah berusaha keras dan tidak pernah menyerah meski keadaan hidup sering kali terasa berada diluar kemampuan. Terima kasih untuk terus merayakan hadirmu sendiri ditengah banyaknya riuh isi kepala. Berbahagialah selalu dimana pun berada, meski mungkin ditengah perjalanan ada banyak orang

yang sering kali menorehkan luka. Semoga engkau tetap terus menjadi perempuan yang kuat, ceria, mandiri, dan pemberani.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 22 Mei 2024

Delima Eka Putri Sinaga

2003110113

Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment Dalam Melestarikan Budaya Melayu di Kota Medan

Delima Eka Putri Sinaga

2003110113

ABSTRAK

Keberadaan Sanggar Tari merupakan suatu upaya dalam melestarikan budaya melalui seni tari. Kesenian Tari Melayu sebagai salah satu peninggalan budaya penting dilestarikan sehingga perlu dilakukan penelitian dalam upaya mengetahui model komunikasi. Apabila budaya lokal melemah maka degradasi budaya akan terjadi, oleh sebab itu untuk menganalisis fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa cara penyebarluasan pesan Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu di kota Medan. Serta untuk menganalisa nilai – nilai apa saja yang disampaikan melalui tarian Melayu. Nusindo Entertainment didirikan dengan harapan sebagai wadah bagi para anak yang memiliki minat di tari. Penelitian ini diharapkan mampu membantu Nusindo untuk menarik minat masyarakat dalam melestarikan budaya, serta diharapkan penelitian ini mampu memperluas wawasan bagi pihak – pihak yang ingin mengetahui mengenai budaya Melayu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan atau narasumber dari penelitian ini terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 pemilik sekaligus pelatih Sanggar Tari Nusindo Entertainment, dan 2 penari Melayu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara terbuka, Observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan bahwa model komunikasi yang digunakan Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam upaya melestarikan budaya Melayu adalah menggunakan model komunikasi Lasswell.

Kata kunci: *Model Komunikasi, Budaya Melayu, Sanggar Tari, dan Pelestarian Budaya.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Model Komunikasi	9
2.2. Komunikasi Antar Budaya	10
2.3. Sanggar Tari	11
2.3.1. Tari Persembahan	13
2.4. Pelestarian Budaya dan Kebudayaan.....	14
2.5. Anggapan Dasar	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Kerangka Konsep	19
3.3. Definisi Konsep.....	19
3.4. Kategorisasi Penelitian	20
3.5. Narasumber.....	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data	21
3.7. Teknik Analisis Data	22
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24

4.1. Hasil Penelitian.....	24
4.1.1. Sejarah dan Profil Nusindo Entertainment	24
4.1.2. Cara Penyebarluasan Pesan	27
4.1.3. Nilai – Nilai Pesan Yang Disampaikan Melalui Tarian Persembahan	32
4.2. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	40
5.1. Simpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian	20
Tabel 4.1. Makna Isi Tepak Sirih.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4.1. Logo Nusindo Entertainment.....	26
Gambar 4.2. Akun Instagram Nusindo Entertainment.....	29
Gambar 4.3. Akun Facebook Nusindo Entertainment.....	30
Gambar 4.4. Gerakan dan Properti Tari Persembahan.....	33
Gambar 4.5. Gerakan Sembah.....	36
Gambar 4.6. Gerakan Silat dan Gemulai.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nusindo Entertainment atau Nusantara Indonesia merupakan salah satu Sanggar Tari yang ada di kota Medan untuk melestarikan budaya melalui Tarian. Visi misi dari Sanggar Tari Nusindo Entertainment ini adalah untuk berkarya, berkreasi, dan mewarnai seni tari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik Sanggar Tari yaitu Bapak Irfan Syah, ia mengatakan bahwa “saya mengenal tari sejak kecil, tujuan saya membangun Sanggar Tari ini adalah untuk memperkenalkan budaya kita dari tari tradisi kemudian ke tari kreasi”. Menurutnya saat ini minat anak muda untuk masuk ke Sanggar Tari cukup banyak, namun sayangnya banyak yang terkendala diwaktu karena berbenturan dengan jadwal sekolah.

Sanggar Tari Nusindo sendiri sebenarnya menampilkan seluruh tarian Budaya, namun yang paling banyak diminta masyarakat salah satunya adalah Tarian Melayu, yaitu Tari Persembahan. Tari persembahan biasanya ditampilkan sebagai sambutan kepada tamu – tamu besar, seperti acara pembukaan yang dihadiri oleh Presiden, ataupun acara yang dihadiri oleh menteri – menteri. Tari persembahan ini juga sering ditampilkan untuk penyambutan pengantin dalam acara pernikahan. Di era modern seperti ini, upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya Melayu adalah dengan tetap memperkenalkan budaya itu kepada khalayak. Untuk melestarikan suatu budaya, terutama kepada anak muda,

maka Nusindo Entertainment menggunakan sosial media seperti Instagram dan facebook agar lebih mudah masuk kedalam jangkauan millennial. Seni tari sendiri dapat dilestarikan dengan tidak menghilangkan gerakan asli dari tarian tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu adalah dengan mengadakan kurikulum, yaitu kurikulum yang diajarkan dengan lebih memprioritaskan tarian budaya tradisional dibanding dengan tarian kreasi. Dalam Sanggar Tari Nusindo Entertainment, penari harus terlebih dahulu menguasai tarian tradisional, barulah kemudian beralih mengenal tarian kreasi.

Globalisasi berkembang pesat antara akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21. Pertumbuhan globalisasi dapat mengubah norma – norma sosial dan pola budaya yang ada di masyarakat. Ketika dunia semakin mengglobal, budaya dapat dengan mudah menyusup kedalam suatu bangsa yang berbudaya (Larasati, 2018). Dengan masuknya budaya lain kedalam suatu bangsa maka dapat mempengaruhi identitas budaya yang sebenarnya. Untuk mengatasi multikulturalisme yang diakibatkan oleh globalisasi dibutuhkan pula Komunikasi Antarbudaya.

Menurut Steward L. Tubis dari jurnal Said Ahmad Sahran, mengatakan bahwa komunikasi antar budaya adalah komunikasi antara orang atau kelompok yang berbeda budaya. Pernyataan ini beranggapan bahwa perbedaan cara hidup yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang serta berlangsung dari generasi ke generasi.

Antara Komunikasi dan budaya memiliki keterkaitan yang erat, dan transmisi budaya adalah peran penting dalam komunikasi. Komunikasi tidak dapat

dihindari dan selalu ada dalam berbagai bentuk komunikasi, yang berdampak pada penerimaan individu. Demikian juga beberapa bentuk komunikasi menjadi bagian dari pengalaman dan pengetahuan individu. Komunikasi kemudian menjadi bagian dari pengalaman kolektif kelompok, publik, audience dari berbagai jenis dan individu dari suatu massa. Hal ini kemudian menjadi refleksi yang tidak hanya di media tetapi juga dalam seni, ilmu pengetahuan, dan masyarakat. Budaya komunikasi tersebut secara rutin dimodifikasi oleh pengalaman baru yang didapat (Nurudin, 2013: 74-75).

Bangsa Indonesia terdiri dari banyak suku dengan adat budaya yang berbeda - beda mulai dari Sabang sampai Merauke dan setiap suku memiliki keunikannya masing-masing salah satunya adalah suku Melayu.

Medan merupakan ibu kota dari Sumatera Utara yang terletak di pesisir timur Sumatera utara. Dalam perkembangannya, kota Medan mengalami banyak perubahan, dari masa pemerintahan kesultanan Melayu Deli, Kolonial Hindia – Belanda, hingga saat ini menjadi bagian dari Republik Indonesia. Peninggalan dari masa – masa pemerintahan tersebut banyak tersebar di kota Medan. Tren pembangunan, perubahan iklim global, globalisasi ekonomi, serta modernisasi saat ini dapat berdampak tertekannya lanskap sejarah dan budaya (Hasibuan *et al* 2014; Awalia *et al* 2017).

Suku atau etnis yang berada di kota Medan Tanah Deli Sumatera Utara tidak hanya budaya melayu saja, ada beberapa etnis lainnya seperti batak, aceh, sunda, mandailing, karo, jawa, banjar, nias, simalungun, hingga bahkan bangsa asing seperti Tionghoa dan India. Meski dengan banyaknya perbedaan budaya, para

masyarakat etnik dan bangsa pendatang sangat menghargai budaya Melayu meski mereka memiliki budaya aslinya sendiri.

Etnis Melayu telah tersebar di Nusantara, dan Sumatera Utara menjadi penyebaran terluas untuk etnis Melayu, yakni Melayu Langkat, Melayu Deli dan Serdang, Melayu Asahan, dan Melayu Labuhan Batu. Di Indonesia dikenal masyarakat Melayu Riau, Melayu Jambi, Melayu Pontianak, Melayu Kutai, dan lain – lain. Di Sumatera Utara Masyarakat Melayu mengidentifikasikan dirinya sebagai orang Melayu Deli.

Salah satu upaya yang digunakan untuk melestarikan budaya adalah dengan tarian, karena dalam tari mencakup beberapa identitas budaya sekaligus, seperti pakaian adat, musik, alat musik, gerakan, serta simbol - simbol dari budaya tersebut. Terlebih lagi peneliti mengambil penelitian Tari Persembahan, yang dimana tarian ini memiliki ciri khas yaitu digunakan untuk penyambutan.

Pada saat itu, O.K. Nizami Jamil sebagai mantan ketua Majelis Kerapatan Adat di Lembaga Adat Riau memasukkan tari persembahan untuk menyambut tamu kehormatan yang datang pada acara kongres pemuda, pelajar, mahasiswa Masyarakat Riau pada tanggal 17 – 19 Oktober 1957 di Pekanbaru. Seiring berjalannya waktu tari persembahan selalu dipakai dan dipersembahkan ketika ada tamu yang berkunjung ke Riau, dan saat ada acara – acara resmi yang diselenggarakan di Riau.

Jika suatu negara tidak memiliki filter yang kuat untuk menyaring budaya asing masuk, maka degradasi budaya akan terjadi sehingga melemahkan budaya lokal dan bangkitnya budaya asing. Mungkin beberapa orang akan

menganggap biasa saja budaya asing yang masuk, padahal hal semacam itu bisa mengancam keberadaan budaya lokal yang sebenarnya. Identitas budaya lokal bisa saja hilang karena masyarakat yang lebih berpihak ke budaya asing yang dianggap lebih keren dan modern. Hal tersebut dapat memicu degradasi budaya, yaitu kemunduran, kemerosotan, dan penurunan budaya yang dapat mengancam keutuhan dan ketahanan budaya Indonesia (Budiarto, 2020).

Sulit dibayangkan tradisi besar mengalami kemunduran di satu sisi dan tidak adanya kegelisahan kultural atas kemunduran itu di sisi lain. Budaya Melayu dengan etnis yang bisa dibbilang cukup luas, namun sayangnya di zaman sekarang etnis Melayu sudah sangat banyak tertinggal. Persoalan utama yang dihadapi oleh budaya Melayu adalah tampak dari lemahnya budaya Melayu menjawab tantangan zaman. Nilai – nilai budaya Melayu tidak hadir dalam ruang – ruang rumah tangga atau pemerintahan, ruang publik, atau ruang politik dan ekonomi. Demikian pula dengan simbol – simbol Melayu mengalami pendangkalan akibat tidak dimaknai dalam kerangka filosofis, lebih hanya sebagai aksesoris.

Dalam posisi yang demikian, etnis Melayu harus berhadapan dengan proses global yang menempatkan Melayu ditengah persilangan peradaban yang terus maju dan berkembang. Banyak juga bahasa asing yang masuk ke Indonesia, seperti bahasa Inggris dan Mandarin yang semakin populer. Tidak hanya itu, tetapi juga nilai – nilai masyarakat global yang tidak akan terpisahkan. Dengan bahasa global tersebut, bahasa Melayu sendiri bisa saja dilupakan oleh Masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti pelestarian Budaya Melayu melalui Sanggar Tari Nusindo Entertainment. Nusindo Entertainment

merupakan salah satu Sanggar Tari yang ada di kota Medan. Sanggar Tari ini selalu ramai tawaran manggung. Permasalahan yang ingin peneliti lakukan sekarang ialah melihat bahwa sejauh mana para penari Nusindo Entertainment mengetahui tarian Budaya Melayu. Peneliti juga ingin mengetahui jenis tarian Melayu apa yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar para masyarakat terkhususnya anak muda lebih tertarik dengan budaya yang ada di kota Medan, tidak terfokus dengan pengaruh budaya asing.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran tentang model komunikasi Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu di kota Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil judul Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment Dalam Melestarikan Budaya Melayu di Kota Medan, berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara penyebarluasan pesan Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu di kota Medan?
2. Nilai – nilai pesan apa saja yang disampaikan melalui tarian Melayu oleh Sanggar Tari Nusindo Entertainment?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa

bagaimana cara penyebarluasan pesan Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu di kota Medan

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa nilai – nilai apa saja yang disampaikan melalui tarian Melayu oleh Sanggar Tari Nusindo Entertainment.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta pemahaman kepada para generasi muda dan masyarakat untuk tertarik terhadap pelestarian budaya Melayu di kota Medan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat secara praktis untuk para Sanggar Tari yang ada di kota Medan. Khususnya untuk Sanggar Tari Nusindo Entertainment. Diharapkan juga penelitian ini mampu memberikan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pihak – pihak yang ingin mengetahui mengenai budaya Melayu.

3. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai model komunikasi, komunikasi antarbudaya, sanggar tari, pelestarian budaya dan kebudayaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Model Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal, jika aktivitas melibatkan dua orang atau lebih maka bisa disebut dengan komunikasi.

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Model adalah kerangka konsep yang menggambarkan penerapan teori untuk kasus – kasus tertentu. Model kerap kali membantu kita dalam menyusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis untuk mengorganisasikan data – data. Kerap kali ilmu komunikasi, yang merupakan model – model teoritis, digunakan untuk mengekspresikan definisi komunikasi, bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada penerima pesan.

Model komunikasi menggambarkan bagaimana proses komunikasi mengalir melalui saluran komunikasi dari sender, bagaimana jalannya proses komunikasi, sebagai pengirim kepada receiver, dan sebagai penerima.

Penelitian ini menggunakan model Komunikasi Lasswell. Harold Lasswell (Lasswell, 1960) mengatakan bahwa proses komunikasi dapat dijelaskan

melalui pernyataan sederhana dengan sangat baik, yaitu “siapa mengatakan apa kepada siapa didalam saluran apa dengan dampak apa”. Unsur dari komunikasi Lasswell, yaitu who (komunikator), what (pesan mengatakan apa), channel (melalui media/saluran apa), whom (komunikan), dan efek (dengan dampak apa). (Ruliana, *et al*: 2019).

Adapun menurut Gardon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan tiga fungsi model komunikasi, yaitu:

- a. Menunjukkan hubungan visual
- b. Melukiskan proses komunikasi
- c. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

2.2. Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi Antarbudaya merupakan komunikasi yang dilakukan antar individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki perbedaan ras, suku, budaya, dan perbedaan latar belakang kebudayaan (Karim: 2015).

Perbedaan budaya dalam sebuah lingkungan menciptakan keanekaragaman pengalaman, nilai, dan cara memandang budaya lain. Keanekaragaman tersebut menciptakan pola komunikasi yang sama dengan masyarakat atau orang – orang yang berasal dari budaya yang sama. Sebaliknya, masyarakat dengan etnis yang berbeda tentu saja mengalami kendala saat berkomunikasi, seperti perbedaan bahasa, nada bicara, dan kesulitan memahami dialek lawan bicaranya (Natsir et al: 2019).

Sisi positif dari perbedaan budaya adalah dimana kita dapat belajar dan mengenal budaya yang lain. Perbedaan budaya membuat kita menyadari bahwa

setiap budaya memiliki ciri khasnya masing – masing. Tidak hanya sisi positif, tetapi perbedaan budaya juga memiliki sisi negatif yaitu perbedaan budaya bisa menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi dan dalam hal tertentu perbedaan persepsi ini dapat menimbulkan konflik antarindividu atau kelompok dalam berkomunikasi. Disini sangat dibutuhkan pemahaman serta sikap saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.

2.3. Sanggar Tari

Salah satu unsur pendukung yang dapat mempertahankan eksistensi kesenian tradisional adalah kepemilikan sanggar. Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Sanggar merupakan salah satu lembaga pelatihan yang termasuk kedalam jenis pendidikan nonformal. Sanggar biasanya mencakup proses pengenalan (melalui workshop atau pelatihan singkat), pembelajaran, penciptaan atau membuat karya, dan produksi. Beberapa pelaku kesenian tradisional yang masih eksis pada umumnya memiliki sanggar. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti model komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu. Penelitian ini hanya dibatasi pada Sanggar Tari Nusindo Entertainment saja.

Adapun peranan sanggar dalam kesenian tradisional, yaitu:

- Sanggar sebagai media edukasi baik itu pendidikan dan Latihan
- Sanggar sebagai wadah atau tempat bernaung sejumlah seni budaya
- Sanggar sebagai tempat untuk mengatur strategi seputar seni yang digeluti
- Sanggar sebagai tempat bersilaturahmi, berkumpul, dan berdiskusi dalam

rangka mempererat persaudaraan

- Sanggar sebagai media hiburan bagi Masyarakat sekitar dan peminat seni

Seni tari yang berkembang di istana Kesultanan Melayu Deli (Istana Maimun) berasal dari seni tari yang telah berkembang dan populer di masyarakat. Tari – tari Melayu berasal dari wilayah pesisir, lama kelamaan menjadi populer dan masuk serta dikembangkan di istana, di istana tari – tari yang berkembang diberi penghalusan gerakan lagi untuk menonjolkan sifat kebangsawanan, yang dimana gerak – gerak tari melayu ini diberi tata aturan yang sesuai dengan sifat kebangsawanan. Hal ini dilakukan untuk menonjolkan nilai estetika yang lebih tinggi.

Para penari – penari tentu saja memiliki cerita yang berbeda – beda tentang prosesnya di dunia tari, ada yang mengikutinya karena hobi, ada juga karena dorongan keluarga, mengikuti perkembangan, dan ada juga karena keharusannya dalam mencari nafkah sebagai seorang penari. Terlepas dari apapun motifnya, seorang penari tetap saja melestarikan suatu budaya melalui gerakan tarinya. Para penari juga pasti memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda antara satu dan lainnya.

Perkembangan seni tari tidak hanya sebagai sebuah kesenian, melainkan juga sebagai media menyampaikan pesan melalui simbol – simbol kebudayaan pada suatu Masyarakat. Seperti Tor – Tor dari Sumatera Utara (Batak), Tari Piring dari Sumatera Barat (Minang), Tari Jaipong dari Sumatera Barat (Sunda), Tari Persembahan dari Riau (Melayu), dan Tari Saman dari Aceh. Tari ini menjadi sebuah identitas pengenal suatu kebudayaan yang melekat pada masyarakat dimana

tari tersebut berasal dan berkembang.

Di Sanggar Tari Nusindo Entertainment, mayoritas tawaran manggung yang diminta masyarakat untuk tarian Melayu adalah Tari Persembahan. Tari Persembahan digunakan untuk menyambut tamu, yang biasanya ada di Pemerintahan, BUMN, dan Grand Opening.

2.3.1. Tari Persembahan

Tari ini awalnya disebut dengan nama Tari Makan Sirih, kemudian tari ini berganti nama menjadi Tari Persembahan. Tari ini pertama kali ditampilkan dalam acara upacara pembukaan kongres pemuda, pelajar, mahasiswa, masyarakat Riau pada tanggal 17 Oktober 1975 di Gedung SMA Seria Dharma Pekanbaru.

Tepak sirih digunakan sebagai alat properti Tari Persembahan dalam rangka penyambutan tamu yang dihormati. Dalam tepak sirih tersebut harus dilengkapi sebagai berikut:

- Daun sirih secukupnya tersusun rapi dalam keadaan tertelungkup dengan gagangnya mengarah keatas.
- Lima atau tiga bungkus sirih yang telah dikapur, siap untuk dijamah dan disantap.
- Kapur sirih se-cembul.
- Gambir diracik se-cembul.
- Pinang diracik se-cembul.
- Tembakau se-cembul.
- Kacip atau gunting secukupnya.

Dalam Tari Persembahan, fokus utama oleh seorang penari yang terpilih adalah dihadapan tamu yang dihormati dengan si penari membawa tepak sirih. Penari utama yang terpilih sebagai penari yang menyuguhkan tepak sirih kepada tamu yang dihormati (beserta isteri). Penari utama pembawa tepak sirih tersebut dalam posisi duduk berlutut dalam arti setengah berdiri, didampingi oleh dua orang penari sebelah kanan dan kiri yang disebut gading – gading, dengan ekspresi wajah senyum ramah dan penuh sopan santun. Gading – gading yang berdiri disebelah samping kiri membuka tutup tepak sirih, dan gading – gading sebelah kanan mempersilahkan tamu yang dihormati untuk mengambil sirih dengan perlengkapannya yang telah dikemas dengan bungkus daun sirih, kapur, gambir, dan pinang atau boleh juga tamu hanya memetik daun sirih ataupun gagang daun sirih tersebut sebagai pertanda bahwa sang tamu telah menghormati penyambutan tersebut (Ridho, 2016).

2.4. Pelestarian Budaya dan Kebudayaan

Pelestarian budaya adalah tugas penting yang harus dilakukan oleh setiap Masyarakat. Ini membutuhkan aliran interaksi yang mulus antara individu, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang bergantung satu sama lain. Tidak mungkin bagi manusia untuk hidup dalam isolasi, karena mereka bergantung pada kehadiran orang lain. Demikian pula, komunitas berkembang pada keterkaitan anggota mereka, karena mereka saling melengkapi kekuatan satu sama lain dan mengimbangi kelemahan mereka.

Untuk melestarikan budaya, masyarakat wajib mengetahui dan memahami berbagai macam kebudayaan yang dimiliki. Pemerintah juga dapat

memusatkan perhatian pada pendidikan muatan lokal kebudayaan daerah. Ada beberapa cara lain yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya lokal (Yunus: 2014:123) yaitu:

- Berusaha menghidupkan kembali semangat toleransi, keramahan, dan kekeluargaan
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan budaya lokal
- Mendorong Masyarakat untuk memaksimalkan potensi budaya lokal beserta pemberdayaan dan pelestariannya
- Selalu mempertahankan budaya Indonesia agar tidak punah. Mengusahakan agar Masyarakat mampu mengelola keanekaragaman budaya lokal.

Menurut Koentjaraningrat (2015:146), budaya dapat didefinisikan sebagai keseluruhan konsep dan ciptaan manusia yang harus disesuaikan untuk pembelajaran, bersama dengan keseluruhan hasil dan kreasi tersebut. Jika dilihat dari bahasa Inggris, istilah kebudayaan berasal dari kata Latin “*colera*”, yang berarti mengolah atau mengerjakan. Kemudian berubah menjadi kata *culture* yang diartikan sebagai daya dan usaha manusia untuk merubah alam. Ada banyak definisi budaya, namun terlepas dari ini, semua budaya memiliki esensi yang bertahan karena kebudayaan terus mengalir pada diri manusia dalam kehidupannya. Budaya akan terus berkembang, dari satu tempat ke tempat yang lain, dari satu individu ke individu yang lain, dan dari satu era ke era yang lainnya.

Dari pendapat Koentjaraningrat diatas menggambarkan bahwa kebudayaan akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, mereka yang memiliki budaya tertentu harus memiliki kesadaran, menjunjung tinggi, dan melestarikan budaya mereka untuk melindungi karakteristik aslinya dari setiap perubahan yang mungkin terjadi.

Kesadaran masyarakat tentang pelestarian budaya lokal dalam masyarakat kontemporer tetap sangat terbatas. Masyarakat cenderung lebih memilih budaya asing yang dianggap lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini bukan berarti masyarakat harus menolak total kedatangan budaya asing, namun penting untuk dicatat bahwa banyak budaya asing tidak selaras dengan identitas bangsa. Misalnya, masuknya budaya asing dengan cara berpakaian mereka “you can see” dimana bertentangan dengan budaya Indonesia yang menempatkan penekanan besar pada sopan santun, dan Sebagian besar didukung oleh agama Islam yang menganjurkan menutup aurat. Budaya lokal juga dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan karakteristik aslinya. Keadaan budaya lokal yang menurun diantara generasi muda dapat dikaitkan dengan kurangnya paparan dan pembelajaran budaya lokal.

Oleh karena itu, pembelajaran tentang budaya harus ditanamkan sejak dini. Namun demikian, ada pengabaian yang berlaku untuk studi budaya lokal. Ibarat dua sisi mata uang, kebudayaan dan Masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas budaya masing – masing yang patut untuk dikembangkan dan dijaga keberadaannya sebagai identitas bangsa

agar tetap dikenal oleh generasi muda (Pahlevi et al., 2022).

2.5. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, berdasarkan keresahan yang ada disekitar, penulis melihat dengan masuknya budaya asing sangat mempengaruhi identitas budaya yang sebenarnya. Era modernisasi membuat para masyarakat lebih mengagungkan budaya asing karena dianggap lebih modern dan keren dibanding budaya kita yang sebenarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

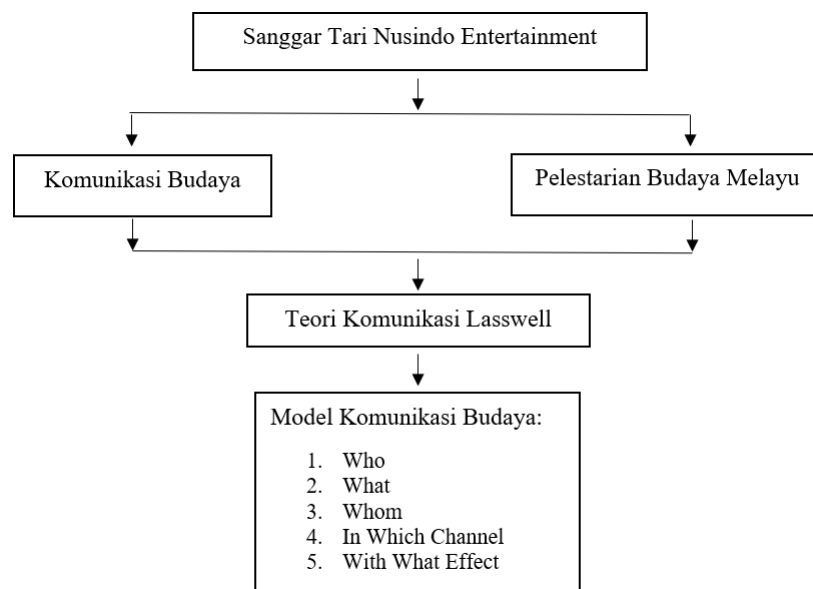
Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan periset untuk mengumpulkan data. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif (Faustyna, 2023).

3.2. Kerangka Konsep

Dibawah ini adalah kerangka konsep peneliti terhadap penelitiannya yang berjudul “Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment Dalam Melestarikan Budaya Melayu di Kota Medan.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: *Olahan Peneliti, 2024*

3.3. Definisi Konsep

1. Sanggar Tari Nusindo Entertainment, berdiri sejak tahun 2001 sampai sekarang masih konsisten untuk melestarikan budaya melalui Tarian. Nusindo Entertainment salah satu Sanggar Tari di kota Medan yang masih berupaya untuk melestarikan budaya tradisi agar semakin maju dan mengikuti zaman.
2. Komunikasi Budaya adalah interaksi yang dilakukan antar individu, kelompok, atau organisasi yang berbeda etnis. Komunikasi budaya mengajarkan kita sikap toleransi untuk menghargai perbedaan yang ada.

3. Pelestarian Budaya Melayu adalah upaya yang dilakukan untuk mempertahankan identitas budaya lokal ditengah maraknya budaya asing.
4. Teori Komunikasi Lasswell adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Model komunikasi lasswell memiliki beberapa unsur yaitu, who (komunikator), what (pesan mengatakan apa), channel (melalui media/saluran apa), whom (komunikan), dan efek (dengan dampak apa).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Tabel 3.1. Kategorisasi penelitian

Kategorisasi penelitian	Indikator
Model Komunikasi Lasswel	<ul style="list-style-type: none"> - Who - What - Whom - In Which Channel - With What Effect
Sanggar Tari Nusindo Entertainment	<ul style="list-style-type: none"> - Tarian Melayu - Perangkat Tarian Melayu - Program-program Pelestarian Budaya
Komunikasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Multikultural - Ciri Khas Tari Persembahan - Pola Komunikasi Budaya

Sumber: *Diolah oleh peneliti dari berbagai sumber, 2024*

3.5. Narasumber

Narasumber atau informan merupakan seseorang atau kelompok yang diharapkan mampu memberikan informasi penting mengenai objek yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik Sanggar Tari Nusindo Entertainment serta beberapa penari.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati kegiatan tari Melayu secara langsung di lokasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment dan mengamati secara tidak langsung melalui rekaman tari yang sudah direkam sebelumnya oleh peneliti.

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting diantaranya adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara lisan dan tulisan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu menggunakan 5W + 1H sesuai dengan draft pertanyaan yang sudah dibuat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai bukti keterangan untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi foto pada saat wawancara antara peneliti dengan narasumber.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan, mengumpulkan, dan menganalisis data yang bersifat kualitatif. Maksud dari data yang bersifat kualitatif ini adalah bagaimana cara perolehan data yang menekankan pada wawancara untuk menghasilkan data yang berupa uraian – uraian dari responden. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif merupakan riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal – hal khusus (fakta empiris) menuju hal – hal yang umum (tataran konsep).

1. Reduksi Data

Analisis data berupa reduksi data perlu dilakukan untuk merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan juga menghapus hal – hal yang tidak perlu. Hal itu dilakukan agar data yang dikumpulkan lebih rinci dan teratur karena semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak pula jumlah data yang didapat (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, dan sebagainya. Namun penyajian data yang paling sering dilakukan adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam reduksi data merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi sebaliknya, jika pengumpulan data yang dikemukakan ditahap awal didukung dengan bukti – bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2017).

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis memilih sanggar tari Nusindo Entertainment di Medan sebagai lokasi penelitian dikarenakan sanggar tari Nusindo Entertainment adalah tempat yang cocok untuk diteliti. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimulai dari February 2024 sampai dengan Mei 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah dan Profil Nusindo Entertainment

Nusindo Entertainment atau Nusantara Indonesia merupakan salah satu Sanggar Tari yang ada di kota Medan untuk melestarikan budaya Indonesia melalui tari. Nusindo Entertainment didirikan oleh bapak Irfan Syah pada 1 Januari 2001. Bapak Irfan Syah sudah mengenal tari sejak beliau kecil, diperkenalkan oleh orang tua beliau. Sanggar Tari Nusindo Entertainment ini didirikan untuk membantu anak – anak yang berbakat dalam tari agar punya wadah untuk belajar tari. Dengan didirikannya Sanggar Tari ini, diharapkan para anak muda lebih tertarik lagi kepada seni terutama seni tari. Nusindo sendiri berharap dengan adanya sanggar ini tari – tari tradisi tidak hilang, jadi itulah memang sampai saat ini pemilik Sanggar Tari Nusindo Entertainment bertahan di sanggar Nusindo, membuka sanggar dan mengajar langsung agar seni tari ini tetap bertahan, tetap sesuai dengan konsep tari yang sebenarnya. Seperti yang dikatakan oleh pemilik Sanggar Tari Nusindo Entertainment:

”karena kadang kalau sudah berlapis – lapis yang diajarkan kadang bisa ada pengurangan gerakan, biasalah namanya dari satu ke satu pasti ada sedikit bergeser atau apa, makanya sampai sekarang umur saya hampir 60 tahun saya masih bertahan untuk mengajar tari ya karena itu tadi ingin tari tradisi ini tetap utuh seperti saya pelajari dulu. Itulah sebabnya Nusindo tetap hadir sampai saat ini, dan saya tetap turun langsung mengajar tanpa menggunakan asisten”.

Sanggar Tari tidak cukup jika hanya sekedar didirikan saja, tetapi Sanggar Nusindo Entertainment ini perlu diperkenalkan kepada khalayak. Mempromosikan tari melalui media sosial saat ini lebih mudah karena jangkauannya yang cukup luas. Kadang juga beberapa lembaga mengadakan podcast untuk bincang – bincang mengenai tari – tari tradisi dan kreasi, ini juga salah satu promosi agar Masyarakat lebih cepat tahu mengenai tari – tari ini. Di zaman sekarang saat orang ingin mencari informasi maka hal pertama yang mereka lakukan adalah dengan mencari informasi melalui media online. Cara ini sangat cepat dan efektif, jadi misalnya masyarakat ingin mencari tahu mengenai tarian Melayu, maka mereka bisa langsung mencarinya di sosial media maupun di youtube. Nusindo menggunakan media sosial facebook dan Instagram untuk mempromosikan Tari Melayu.

Visi misi dari Sanggar Tari Nusindo Entertainment adalah untuk berkarya, berkreasi, dan mewarnai Seni Tari. Seni Tari merupakan salah satu cara yang efektif untuk melestarikan budaya karena didalam tari mencakup beberapa identitas budaya sekaligus, seperti musik, alat musik, pakaian adat, gerakan, serta simbol – simbol dari budaya tersebut. Sanggar Tari Nusindo Entertainment didirikan dengan tujuan agar para anak atau masyarakat yang mempunyai bakat seni dapat menyalurkan bakatnya tersebut. Tujuan lainnya agar Budaya Indonesia dapat terus dilestarikan sesuai dengan peninggalan nenek moyang zaman dulu.

Sanggar Tari Nusindo Entertainment melakukan pelatihan tari hanya di Taman Budaya Medan. Taman Budaya Medan merupakan milik pemerintah kota, dibawah dinas pendidikan dan kebudayaan. Nusindo Entertainment ini mulai

berdiri sejak tahun 2001, nah pada saat itu taman budaya masih dibawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Jadi pada saat itu Nusindo membuat surat pendaftaran untuk melakukan rutinitas latihan di Taman Budaya Medan. Nah disini diberikan fasilitas secara gratis, cuma kendala di waktu karena di Taman Budaya Medan ini terdapat lebih dari 6 Sanggar Tari, ditambah lagi Seni Teater. Hal tersebut mengharuskan para Sanggar Tari maupun Seni Teater saling berbagi jam dan lokasi untuk latihan. Sampai saat ini Nusindo melakukan latihan seni tari secara gratis sampai waktu yang tidak ditentukan.

Sanggar Tari Nusindo Entertainment memiliki logo yang digunakan sebagai simbol identitas singkat dari Sanggar Tari tersebut.

Gambar 4.1. logo Nusindo Entertainment



Sumber: Nusindo Entertainment, 2024

Gambar diatas merupakan logo dari Sanggar Tari Nusindo Entertainment. Logo tersebut memiliki warna orange yang berarti penuh semangat, warna hijau yang berarti pembaruan dan pertumbuhan, dan warna hitam melambangkan sikap profesional dari Sanggar Tari Nusindo Entertainment. Jadi makna dari logo diatas adalah bahwa Nusindo hadir dengan penuh semangat untuk

memajukan Seni Tari tanpa adanya paksaan, dengan konsep logo yang berada didalam lingkaran, yang bermakna semoga regenerasi Nusindo tidak akan pernah terputus sampai kapan pun.

Nusindo Entertainment melestarikan beberapa tarian dari berbagai daerah, seperti tarian Batak, Mandailing, dan Melayu. Tari Melayu memiliki beberapa jenis tarian seperti Tari Serampang Dua Belas, Tari Zappin, dan Tari Persembahan. Namun fokus penelitian ini hanya berfokus pada Tari Persembahan.

Tari Persembahan merupakan tari penyambutan untuk tamu – tamu yang terhormat dengan menyuguhkan Tepak Sirih. Dahulunya tarian ini dikenal dengan Tari Makan Sirih yang didasari adat budaya Melayu Kepulauan Riau yang selalu menghormati dan memuliakan para tamu yang datang berkunjung. Tari Persembahan merupakan salah satu ciri khas dari provinsi Riau. Salah satu tarian Melayu ini sudah tersebar luas diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Keindahan dari sebuah tari tidak hanya berasal dari gerak saja, namun dapat pula berasal dari unsur lainnya seperti properti, kostum, dan iringan musiknya.

4.1.2. Cara Penyebarluasan Pesan

Melihat perkembangan zaman saat ini dimana maraknya budaya asing yang masuk di Indonesia dapat membuat budaya asli kita tertinggal. Pada saat ini banyak anak muda yang lebih menyukai budaya asing karena dianggap lebih keren dan modern. Budaya asing yang mulai menguasai Masyarakat adalah pakaian, musik, serta makanan. Maka dari itu Masyarakat harusnya melakukan upaya untuk melestarikan budaya asli kita. Upaya pelestarian budaya adalah usaha yang dilakukan untuk mempertahankan identitas asli budaya Indonesia.

1. Mengadakan Seminar dan Workshop

Mengadakan seminar untuk umum merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan budaya Melayu kepada khalayak. Narasumber bisa berupa pemilik Sanggar Tari, dan juga para penari muda sebagai motivator anak muda untuk menginspirasi para anak muda lainnya. Seminar bisa diadakan di kampus – kampus, sekolah, atau bahkan diadakan secara terbuka untuk umum. Dengan diadakannya workshop juga membuat narasumber dan peserta dapat saling bertukar informasi. Seperti yang disampaikan oleh narasumber:

“Untuk melestarikan tari tradisi, Nusindo pernah mengadakan workshop tari tradisi. Jadi pada saat workshop, beberapa sanggar diundang untuk pelatihan tari tradisi. Itu merupakan salah satu cara Nusindo melestarikan tari tradisi. Pada tahun 2017 UMSU juga pernah mengundang saya selaku pemilik Sanggar Tari Nusindo Entertainment untuk workshop tari Melayu Zappin. Pada saat itu UKM Tari UMSU ingin belajar mengenai tari tradisi Melayu, jadi pemilik sanggar diundang untuk menjadi Narasumber. Selain itu, Nusindo juga membuat workshop pelatihan Tari Melayu pada tahun 2012 dan 2018 di Taman Budaya. Mengadakan Seminar dan Workshop juga salah satu cara untuk memperkenalkan Tarian Melayu kepada khalayak”.

2. Dokumentasi Pertunjukan Tari dan Sebarkan di Media Sosial

Di era modern seperti sekarang ini kita bisa mempromosikan suatu hal dengan sangat mudah, hanya perlu mengupload ke media sosial maka khalayak sudah dapat melihat postingan kita kapan saja. Caranya dengan membuat dokumentasi video berupa gerakan tari. Terlebih lagi para anak muda masa kini tidak lepas kaitannya dari media sosial. Penggunaan media sosial sudah tepat untuk sasaran anak muda. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

“Di era digital seperti sekarang biasanya masyarakat terutama anak muda cenderung menggunakan sosial media sebagai sumber untuk mencari informasi. Maka Nusindo berinisiatif untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan sosial media sebagai salah satu media promosi”.

Media Sosial yang digunakan Nusindo Entertainment sebagai media penyebarluasan pesan adalah media sosial instagram dan facebook.

Gambar 4.2. akun instagram Nusindo Entertainment



Sumber: www.instagram.id

Gambar diatas merupakan akun Instagram dari Sanggar Tari Nusindo Entertainment dengan 119 pengikut, 256 mengikuti, dan postingan 60.

Gambar 4.3. akun facebook Nusindo Entertainment



Sumber: www.facebook.id

Gambar diatas merupakan akun facebook milik Sanggar Tari Nusindo Entertainment dengan 646 teman.

3. Membuka Sanggar Tari

Dengan membuka Sanggar Tari berarti kita menyediakan wadah untuk para anak yang ingin belajar menari. Di Sanggar Tari kita bisa secara langsung mengajarkan dan memperkenalkan Seni Tari. Para pemilik Sanggar Tari juga bisa saling bekerja sama untuk mendirikan Sanggar Tari yang terbaik. Saat Sanggar Tari anda menggelar pagelaran, maka teman – teman penari dan pemilik sanggar lainnya akan ikut datang menyaksikan. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

“Biasanya anak yang memiliki bakat menari bingung kemana harus belajar dan menyalurkan bakatnya, karena itulah Nusindo Entertainment hadir sebagai Sanggar Tari. Nusindo hadir untuk mengasah bakat anak – anak yang memang berminat dalam tari”.

4. Upgrade Tarian

Gerakan pada tari bisa saja diubah menjadi lebih menarik dan modern tanpa menghilangkan keaslian dari budaya itu sendiri. Namun untuk tarian yang memang tidak boleh diubah, maka generasi penerus harus menerima dan tetap melestarikannya. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

“Kalau tari Melayu ini kan dia punya etika, disamping estetika (keindahan), tari memiliki nilai etika, jadi sopan santun dan segala macam ada di setiap tari, karena tari – tari tradisi ini kan diciptakan dari zaman dulu, maka etikanya itu memang harus tetap terjaga. Jadi nilai – nilai etika itu sampai saat ini memang harus dipertahankan, karena tari tersebut memang memiliki nilai etika yang tinggi, adab, dan sopan santunnya tetap ada karena ada batasan gerak, batasan pandang dalam menari. Jadi etika dalam tarian Melayu tersebut yang perlu dipertahankan. Nah dalam etika meliputi (Wiraga, Wirama, dan Wirasah) dan sebagai penari tidak boleh mengambil hak cipta dari tarian orang lain, itu merupakan salah satu etika yang harus dipatuhi oleh para penari.”

5. Mengadakan Kurikulum

Dalam latihan rutinitas, Nusindo memiliki kurikulum yang didalamnya terdapat tari tradisi, kurikulum ini dilakukan per enam bulan tiap satu semester. Selama 6 bulan ada materi tari yang harus para penari pelajari, mereka belajar tari - tari kreasi dan disitulah pelatih menyelip – nyelipkan tarian tradisi untuk mengenalkan tari tradisi kepada mereka. Sebagian besar yang dikenalkan kepada mereka adalah tari tradisi dan inilah tari kreasi hasil dari perkembangan tari tradisi. Jadi tari kreasi itu adalah pengembangan dari

tari tradisi. Misalnya tari melayu pengembangannya ada tari tanjung katong diubah 2 temponya, musiknya, geraknya untuk dikreasikan menjadi lebih modern.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas tarian tradisioanal, Nusindo mengadakan kurikulum untuk diadakan ujian agar para penari dapat menampilkan tarian yang lebih bagus. Nusindo juga mengadakan lomba tari tradisi maupun kreasi. Biasanya Nusindo mengundang sekolah – sekolah untuk melihat penampilan para penari yang mengikuti lomba tersebut agar para penari lebih semangat dan menampilkan yang terbaik. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

“Nusindo memiliki kurikulum yang didalamnya terdapat tari tradisi, kurikulum ini dilakukan per enam bulan tiap satu semester. Selama 6 bulan ada materi tari yang harus para penari pelajari, mereka belajar tari - tari kreasi dan disitulah pelatih menyelip – nyelipkan tarian tradisi untuk mengenalkan tari tradisi kepada mereka. Sebagian besar yang dikenalkan kepada mereka adalah tari tradisi dan inilah tari kreasi hasil dari perkembangan tari tradisi. Jadi tari kreasi itu adalah pengembangan dari tari tradisi. Misalnya tari melayu pengembangannya ada tari tanjung katong diubah 2 temponya, musiknya, dan geraknya untuk dikreasikan menjadi lebih modern”.

4.1.3. Nilai – Nilai Pesan Yang Disampaikan Melalui Tarian Persembahan

Bagi seorang penari, tari memiliki makna tersendiri dalam hidup mereka, begitu juga dalam tari persembahan. Ada yang memaknai tari persembahan sebagai sebuah karya seni, ada yang memaknai tari persembahan sebagai sebuah warisan kebudayaan melayu dalam menyambut tamu yang harus dilestarikan, ada juga yang memaknainya sebagai sebuah tari yang wajib ada dalam acara-acara resmi bahkan ada juga yang memaknai tari persembahan sebagai tari yang mampu memberinya penghasilan. Tari Persembahan merupakan tarian yang sudah mempunyai aturan yang baku dalam menarikannya, dimulai dari gerakan, kostum, musik, dan

aksesoris yang digunakan pada tari persembahan sudah diatur. Dan setiap unsur dari tari persembahan memiliki makna dan tujuannya masing – masing.

A. Makna Kostum Dan Properti

Kostum merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan oleh penari, karena biasanya penampilan adalah hal yang pertama kali dilihat oleh khalayak. Properti disini juga merupakan bagian utama yang menjadi ciri khas dari Tari Persembahan.

Gambar 4.4. Pakaian dan properti dari Tari Persembahan



Sumber: Akun facebook Nusindo Entertainment

Penari Persembahan menggunakan kostum yang sopan dan tertutup, yang berasal dari busana Melayu. Busana Melayu bertujuan untuk kesopanan dan beretika sesuai dengan adat Melayu dan tidak terbatas pada penggunaan kain dan

baju saja, melainkan sebuah kelengkapan adat istiadat masyarakat untuk memenuhi kehidupan nilai, moral, dan keindahan budaya Melayu.

Selendang dan bunga sanggul di sebelah kiri pada Tari Persembahan menandakan bahwa penari masih gadis. Sedangkan Kain Songket berfungsi untuk menutupi bagian tubuh dari pinggang sampai mata kaki. Selain kostum, dapat dilihat dari gambar diatas bahwa salah satu dari penari Persembahan membawa properti yang berupa Tepak Sirih. Tepak Sirih merupakan satu – satunya properti yang digunakan dalam Tari Persembahan. Adapun isi dari tepak sirih tersebut antara lain:

1. Daun Sirih secukupnya tersusun rapi dalam keadaan tertelungkup dengan gagangnya mengarah keatas.
2. Lima atau tuga bungkus sirih yang telah dikapur, siap untuk dijamah dan disantap.
3. Kapur Sirih Se-cembul
4. Gambir diracik se-cembul
5. Pinang diracik se-cembul
6. Tembakau se-cembul
7. Kacip sebuah

Tabel 4.1. Makna Isi Tepak Sirih

No.	Nama Isi Tepak Sirih	Makna
1.	Sirih	Memberi arti sifat yang senantiasa memuliakan orang lain dan merendahkan diri, sedangkan dirinya sendiri adalah sifat pemberi.
2.	Kapur	Melambangkan hati seseorang yang putih bersih serta tulus, tetapi jika keadaan tertentu yang memaksanya ia akan berubah lebih agresif dan marah.
3.	Pinang	Digambarkan sebagai lambang keturunan orang yang baik budi pekerti, tinggi derajatnya serta jujur.
4.	Tembakau	Melambangkan hati yang tabah dan bersedia berkorban dalam segala hal.
5.	Gambir	Dengan sifatnya yang kepahit – pahitan melambangkan keteguhan hati.

Sumber: Fatia Kurniati dan Kuswarsantyo, 2018

Dapat disimpulkan makna yang tergambar didalam properti Tari Persembahan bahwa properti Tepak Sirih ini sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang sudah menjadi karakteristik budaya setempat. Oleh karena masyarakat Melayu sangat menjunjung tinggi nilai kehormatan terhadap tamu, maka tepak sirih ini menjadi simbol masyarakat Melayu sebagai rasa penghormatan terhadap tamu, oleh karena itu Tepak Sirih hanya disuguhkan kepada tamu – tamu terhormat saja.

B. Makna Gerakan

Gerak adalah unsur utama dalam tari yang membuat penonton bisa menebak tarian apa yang sedang ditampilkan. Gerakan Tari Persembahan

biasanya sudah dikreasikan oleh setiap Sanggar Tari, jadi setiap Sanggar Tari memiliki kreasi gerakannya sendiri.

Gambar 4.5. Gerakan Sembah



Sumber: Nusindo Entertainment

Gambar diatas merupakan salah satu gerakan dari Tari Persembahan. Tari Persembahan bermakna untuk menghormati dan menghargai tamu – tamu yang hadir. Tari Persembahan ini merupakan tari kreasi sehingga setiap Sanggar Tari maupun penari boleh mengkreasiannya dengan gerakan mereka sendiri, namun gerakan sembah ini merupakan gerakan wajib yang tidak boleh dihilangkan.

Gambar 4.6. Gerakan silat dan gemulai



Sumber: Nusindo Entertainment

Gambar diatas merupakan salah satu gerakan Tari Persembahan hasil dari kreasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment. Secara keseluruhan terlihat gerakan pria pada gambar diatas merupakan gerakan silat, yang bermakna kegagahan. Dan untuk gerakan pada wanita merupakan gerakan gemulai yang bermakna kelembutan. Seperti kata Narasumber yang bernama Aura Mecca:

“Sebagai seorang penari, saya berharap pengunjung atau penonton dapat mengerti apa yang saya sampaikan pada saat menari, lebih fokus, dan memperhatikan dengan seksama saat tarian ditampilkan. Akan lebih seru juga kalau beberapa penonton ikut berpartisipasi dalam memeriahkan tarian yang sedang ditampilkan, seperti memberikan saweran salah satunya. Saya selalu merasa senang menjadi seorang penari disaat saya mampu menampilkan tarian dengan bagus, terbaik, dan para penonton puas karena tidak sia – sia membayar saya untuk menari. Saya juga senang karena melalui tari saya mampu menghasilkan uang. Dibalik itu semua tentu saja sebagai seorang penari pasti memiliki kendala, tentu saja perihal waktu yang harus pandai disesuaikan. Saat tampil menari, saya sering sekali tiba –

tiba ngeblank, lupa gerakan, gugup, gerogi, atau saat tampil tiba – tiba kostum jatuh yang membuat saya lupa formasi gerakan tari”.

C. Makna Musik

Selain pakaian, gerakan, dan properti, Tari Persembahan juga memiliki musik sebagai pengiring gerakan penari. Adapun musik yang digunakan dalam Tari Persembahan adalah Lagu Makan Sirih. Lagu Makan Sirih sesuai dengan makna Tari Persembahan yang menggunakan Tepak Sirih sebagai properti utamanya.

4.2. Pembahasan

Dalam pelestarian budaya Melayu jika menggunakan analisis dari perspektif model komunikasi Lasswell, dapat dijelaskan bahwa model komunikasi berangkat dari upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap budaya, khususnya budaya Melayu. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penari merupakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada audience menggunakan gerakan tari.

Gerakan tari yang ditampilkan seperti gerakan sembah, gerakan ini menyampaikan pesan untuk menghargai dan menghormati tamu – tamu yang hadir. Adapun gerakan silat bagi laki – laki untuk menyampaikan pesan kegagahan, dan gerakan gemulai bagi perempuan untuk menyampaikan kelembutan. Selain gerakan, Adapun musik yang digunakan dalam tari persembahan adalah lagu makan sirih sesuai dengan tari persembahan yang menggunakan tepak sirih. Tepak Sirih disini digunakan untuk menyuguhkan sirih kepada tamu kehormatan. Selain itu, Kostum merupakan salah satu bagian penting untuk menarik minat audience secara visual.

Penari persembahan menggunakan kostum yang sopan dan tertutup untuk menunjukkan sikap kesopanan dan beretika sesuai dengan adat Melayu.

Dalam upaya untuk melestarikan budaya, Nusindo Entertainment menggunakan sosial media sebagai alat untuk penyebarluasan pesan. Media sosial yang digunakan adalah instagram dengan 60 postingan, 119 pengikut, dan 256 mengikuti. Sedangkan untuk media sosial facebook, Nusindo memiliki 646 pertemanan. Media sosial ini biasanya digunakan Nusindo untuk membagikan dokumentasi dari pertunjukan tari Nusindo Entertainment. Selain menggunakan sosial media, Nusindo juga mengadakan seminar dan workshop untuk memberikan informasi kepada audience. Nusindo menargetkan masyarakat dan Pemerintahan Kota sebagai penerima yang telah disebarakan melalui media sosial ataupun kegiatan webinar yang akan mereka selenggarakan.

Nusindo Entertainment melakukan evaluasi kepada para penari dengan cara upgrade tarian. Upgrade tarian ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan Masyarakat. Upgrade tarian yang dimaksud disini adalah mengubah tari tradisi menjadi tari kreasi. Gerakan yang diupgrade menjadi lebih modern dan menarik untuk menarik minat masyarakat terutama anak muda. Selain itu, Nusindo juga mengadakan kurikulum yang digunakan untuk evaluasi para penari. Kurikulum ini diadakan setiap 6 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan para penari mengenai tarian yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa Sanggar Tari Nusindo Entertainment berhasil untuk melestarikan budaya Melayu melalui tarian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan upaya pelestarian budaya melalui workshop atau seminar, membuka Sanggar Tari, Upgrade Tarian, serta mengadakan kurikulum. Nusindo lebih memprioritaskan para penari untuk lebih dulu mengenal tari tradisi baru kemudian beralih ke tari kreasi, dengan harapan para penari tetap mengenal budaya asli kita yang telah hadir sejak zaman nenek moyang. Pelestarian budaya ini juga didukung dengan Nusindo menggunakan sosial media sebagai salah satu media penyebarluasan pesan. Media sosial yang digunakan yaitu instagram dan facebook.

5.2. Saran

1. Mengingat media sosial merupakan salah satu upaya untuk mempromosikan budaya Melayu, penulis menyarankan agar pemilik Sanggar Tari Nusindo Entertainment memiliki asisten dari kalangan anak muda agar media sosial milik Nusindo lebih terurus dan terarah sesuai perkembangan zaman.
2. Para Masyarakat terutama anak muda seharusnya lebih peka untuk mempelajari budaya yang ada di Indonesia terutama budaya Melayu.
3. Masyarakat harus terus melestarikan budaya Melayu tanpa perlu menghilangkan makna yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Chaya Laudra, D., Pauziah, F., Uli Siburian, N., Sibarani, G., Boang Manalu, S., Ivanna, J., & atau Jurusan Pendidikan Pancasila, P. (2021). Mengenal dan Melestarikan Budaya Melayu Deli di Kota Medan Sumatera Utara Recognice and Preserve Malay Culture in the City of Medan, North Sumatera. *Jotika Journal in Education*, 1(1), 6–9. www.medan.tribunnews.com
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teorid an Prakterk)*. UMSU Press.
- Hanafie, S. R. D. R. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Penerbit ANDI.
- Janna Natsir, M., Yusriana, Fatiha, N., Z, N. S., & L, L. (2019). *Komunikasi Antar Budaya*. <https://www.researchgate.net/publication/330158248>
- Kaizen, G., Oktavianus, P., Sirait, B., & Amalia, A. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Generasi Muda Melalui Kearifan Lokal Budaya Melayu Di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 194–198. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.47941>
- Karim, A. (2016). Komunikasi Antar budaya Di Era Modern. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 319–338. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1650>
- Koendjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi, Sejarah Teori Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kurniati, F., & Kuswarsantyo. (2018). Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta*, 16, 27–35.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Deepublish.
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66–80. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2698>
- Maryamah, M., Ersyliasari, A., Luthfia Ananda, M., & Julinda, J. (2023). Analisis Budaya Melayu Terhadap Modernisasi Dalam Perspektif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 3096–3108. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i10.583>
- Mazuda, A., Sazali, H., & Rasyid, A. (2023). Penguatan Komunikasi Organisasi Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia (Mabmi) Dalam Pengembangan Budaya

- Melayu Di Kabupaten Batubara. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(4), 1211–1218. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.779>
- Mulyana D, R. J. (2013). Komunikasi Antar Budaya. *Dasar Dasar Komunikasi, January*, 385–407.
- Na, O. I. (2014). Estetika Tari Persembahan Sekapur Sirih di Bumi Lancang Kuning. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2014, II*, 284–291. [file:///D:/Documents/kumpulan jurnal/sma/2014.pdf](file:///D:/Documents/kumpulan%20jurnal/sma/2014.pdf)
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nasution, A. G. J., Syahfitri, A., Muatika, N., Lubis, P. R., & Ritonga, W. R. (2023). Tari Serampang Dua Belas: *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(2), 164–179. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.79>
- Pahlevi, A. W., Sumardjoko, B., & Widayari, C. (2022). *Penguatan Budaya Terimakasih Dan Meminta Maaf Sebagai Kearifan Lokal Jawa Tengah (Studi Kasus di SD Negeri 15 Mangkubumen Lor Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/96526>
- Pidada, R. U. A. (2014). Karakteristik Tari Melayu Pada Masyarakat Melayu Di Kota Medan. *Gesture : Jurnal Seni Tari*, 2(5), 2013. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/1441>
- Purnama, Y. (2015). Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(3), 461. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v7i3.112>
- Purwati, L. (2020). Analisis Makna Properti Tari Persembahan Melayu Kepulauan Riau. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Resmiwaty. (2014). Degradasi Kultural dalam Kehidupan Remaja. *Jurnal Academica*, 2(1), 330–331.
- Ridho, M. (2016). Kontruksi Makna Tari Persembahan Oleh Penari Pada Sanggar Tari Di Lingkungan Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 3(2), 1–16.
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.

Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa: Studi Empiris Tentang Hayula*. Budi Utama.

LAMPIRAN



Pemilik sekaligus pelatih Sanggar Tari Nusindo Entertainment

Penari di Sanggar Tari Nusindo
Entertainment



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Delima Eka Putri Sinaga
Tempat & Tanggal Lahir : 17 Oktober 2002
Status Perkawinan : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lorong Supir Lingkungan 29 Belawan I
Anak-ke : Satu

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Juhardi Sinaga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Erni Sri Wahyuni
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Lorong Supir Lingkungan 29 Belawan I

Pendidikan Moral

1. SD Negeri 060968 2008-2014
2. SMP Muhammadiyah 06 Belawan 2014-2017
3. SMK Brigjend Katamso II Medan 2017-2020
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020-2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 10 desember 2023.

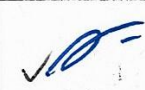
Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Delima Eka putri Sinaga
N P M : 2003110113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3.62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan media sosial instagram dalam membangun branding universitas potensi utama	
2	Model Komunikasi Sanggar tari Nusindo Entertainment dalam melestarikan budaya Melayu di Kota Medan	 <u>29 Des 2023</u>
3	Peran Komunikasi keluarga dalam literasi penggunaan Handphone pada anak di Hamparan Perak	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

057.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.


Pemohon,

(Delima Eka Putri Sinaga)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Medan, tanggal 10 Januari 2024

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Athyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401


(Assoc. Prof. Dr. Leylia L)
NIDN: 0125018504



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 67/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **10 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DELIMA EKA PUTRI SINAGA**
N P M : 2003110113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 057.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Djumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[y umsumedan](#)

Nomor : **650/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 14 Syawal 1445 H
23 April 2024 M

Kepada Yth : **Owner Sanggar Tari Nusindo Entertainment**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.


Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **DELIMA EKA PUTRI SINAGA**
N P M : 2003110113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO
ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU
DI KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, Senin, 4 Maret 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Delima Eka Putri Sinaga
 N P M : 2003110113
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 67./SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 04 Maret 2024 dengan judul sebagai berikut :

Model komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment
Dalam Melestarikan Budaya Melayu Di Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK -- 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAF warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Leylia Khairani, M.P.)

NIDN: 0125018904

Pemohon,

(Delima Eka Putri Sinaga)



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 430/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DELIMA EKA PUTRI SINAGA	2003110113	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN
7	CHAIRUL FADLI HARAHAP	1803110137	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA MASYARAKAT
8	MUHAMMAD REZAL BAHAR	1903110298	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI MARTABAK HORROR DELI SERDANG
9					
10					

Medan, 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M



(Dr. ARIFIN RADEH, S.Sos., M.SP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Agar dipaparkan surat ini agar disebarkan
pada tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **Delima Eka Putri Sinaga**
N P M : **2003110113**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Model komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment dalam Melestarikan Budaya Melayu**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/Des/2023	Acc Judul Skripsi	
2.	20/feb/2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	23/feb/2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	4/mar/2024	Acc Proposal Skripsi	
5.	2/April/2024	Acc Draft Wawancara	
6.	15/Mei/2024	Bimbingan hasil Penelitian dan Abstrak	
7.	20/Mei/2024	Bimbingan hasil Pembahasan	
8.	22/Mei/2024	Acc Sidang Skripsi	

Medan, 20.....



Dekan,
Dika Anindya Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0125018504

Ketua Program Studi,

(Akhwar Anshori, S.Sos.M.Kom)
NIDN: 0127048901

Pembimbing,

(Assoc. Prof. Dr. Leyliatkhairani, M.Si.)
NIDN: 0125018504



STARS

Agensi Kelakuan Mahasiswa
Higher Education Quality Assurance Agency



UMSU

Unggul! Cerdas! Terpercaya!
Bila menjabar surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📠 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01111/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

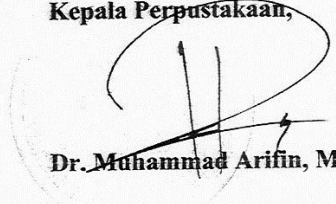
Nama : **Delima Eka Putri Sinaga**
NPM : **2003110113**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Jurusan/ P.Studi : **Ilmu Komunikasi**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Zulqaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,


Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 749/KET/KESKAP/V/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Delima Eka Putri Sinaga
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Model Komunikasi Sanggar Tari Nusindo Entertainment
Dalam Melestarikan Budaya Melayu di Kota Medan
Jumlah Halaman : 13 Halaman
Penulis : Delima Eka Putri Sinaga

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Mei 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJJI			Judul Skripsi
			PENGUJJI I	PENGUJJI II	PENGUJJI III	
31	MUHAMMAD REZAL BAHAR	1903110298	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI MARTABAK HORROR DELI SERDANG
32	SRV RAHMADANI	1903110313	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MITOS DALAM FILM HOROR WAKTU MAGHRIB KARYA SIDHARTA, TATA
33	HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN	190311096	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
34	DELIMA EKA PUTRI SINAGA	2003110113	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSUNDO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN
35	FITRAH SARI TANJUNGG	2003110271	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGINJUNG DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

Notulis Sidang :

1. Ditegaskan oleh :
 Dr. Ariefin Saleh, S.Sos., MSP.
 Ketua, Panitia Ujian

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H

28 Mei 2024 M



Sekretaris

(Signature)

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
(Signature)